

RENCANA STRATEGIS BISNIS
(RSB)
2015-2019



UPT. Perpustakaan
Universitas Islam Negeri
Raden Fatah Palembang

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmadNya sehingga kami telah berhasil menyelesaikan tugas menyusun rencana strategis (Renstra) UPT.Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2015-2019.Renstra ini disusun berpedoman pada Rencana Strategis Bisnis UIN Raden Fatah Palembang 2015-2019.Dalam menghadapi tantangan internal dan eksternal yang ada di UPT.Perpustakaan UIN Raden Fatah perlu adanya langkah-langkah strategis agar perpustakaan mampu berkontribusi maksimal dalam menunjang tri darma perguruan tinggi. Langkah-langkah tersebut perlu dirumuskan melalui pandangan yang visioner, kritis, adaptif dan inovatif untuk mencapai tujuan dalam

Renstra UPT. Perpustakaan UIN RAden Fatah 2015-2019. Renstra yang memuat rumusan visi, misi, tujuan, program, merupakan pedoman kerja untuk UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah dalam kurun waktu empat tahun kedepan. Renstra ini penting dipahami serta dimanfaatkan oleh seluruh staf UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian program serta kegiatan-kegiatan perpustakaan secara efisien, efektif, terintegrasi, sinergis dan berkesinambungan.

Kepada seluruh staf perpustakaan yang terlibat dan telah mencurahkan waktu serta pemikirannya dalam penyusunan dokumen ini, saya sampaikan terima kasih.

Palembang, 8 Maret 2017
Kepala UPT. Perpustakaan

Nurmalina, S.Ag.SS. M.Hum.
NIP. 197007052000032008

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	6
B. Dasar Hukum	8
C. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	10
A. Sejarah Singkat Organisasi.....	12
B. Perumusan Visi dan Misi	13
C. Tujuan dan Budaya Kerja.....	14
D. Tugas dan Fungsi Organisasi	16
E. Struktur Organisasi	17
BAB III KINERJA EMPAT TAHUN BERJALAN.....	12
A. Aspek Layanan	12
B. Aspek Sumber Daya Manusia	17
C. Aspek Keuangan.....	19
D. Aspek Sarana dan Prasarana.....	23
E. Pengukuran Kinerja.....	25
BAB IV ANALISIS LINGKUNGAN	27
A. Analisis Makro	27
B. Analisis Mikro	27
C. Analisis SWOT	31
D. Posisi Strategis UIN Raden Fatah.....	32

BAB V RENCANA STRATEGIS BISNIS.....	36
A. Visi dan Misi	36
B. Tujuan dan Sasaran.....	37
C. Indikator Kinerja.....	40
BAB VI PENUTUP.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan bagian integral dari perguruan tinggi tersebut, yang bertugas melayani kebutuhan informasi dan riset para mahasiswa, dosen dan staf. Perpustakaan menjadi salah satu sarana terpenting dalam setiap program pendidikan, pengajaran dan penelitian bagi setiap lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan. Perpustakaan perguruan tinggi juga sebagai pusat layanan atau unit operasi yang didirikan untuk menyediakan lokasi, bahan dan fasilitas untuk studi, pengajaran dan penelitian yang dilakukan di lembaga secara keseluruhan. Definisi ini menunjukkan peran perpustakaan dalam menunjang tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat. Untuk mewujudkan peran itu, perpustakaan berkewajiban mengumpulkan, mengelola, menyediakan serta menyebarluaskan informasi sesuai dengan kebutuhan di perguruan tinggi tersebut.

Untuk menunjang pendidikan dan pengajaran, perpustakaan berusaha menyediakan koleksi yang diperlukan oleh dosen dan mahasiswa, hasilnya diharapkan dapat mempertinggi mutu hasil pendidikan dan pengajaran tersebut. Untuk menunjang tri darma perguruan tinggi yang kedua yaitu penelitian, perpustakaan berusaha mengumpulkan, mengolah, menyediakan dan menyebarkan informasi yang relevan sebagai sumber literatur bagi suatu penelitian. Sedangkan dalam menunjang tri dharma yang ketiga yaitu pengabdian masyarakat, perpustakaan berusaha mengumpulkan, mengolah serta menyebarluaskan dan melestarikan hasil-hasil penelitian ilmiah sebagai bahan yang dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

Peran utama perpustakaan perguruan tinggi ini bersifat edukasi artinya menyediakan fasilitas untuk studi dan penelitian bagi civitas akademika perguruan tinggi induknya. Oleh sebab itu perpustakaan perguruan tinggi seharusnya tidak diselenggarakan seperti sebuah tempat penyimpanan buku yang dilengkapi dengan ruang baca semata, tetapi sebagai suatu instrumen pendidikan yang

dinamis. Perpustakaan dituntut untuk terus berkembang mengikuti perkembangan lembaga induknya.

Untuk dapat memerankan fungsi-fungsi sebagai institusi pendidikan tinggi dan mencapai visi yang telah dirumuskan diperlukan suatu strategi dan perencanaan program yang komprehensif dan terarah yang tertuang dalam dokumen rencana strategis (Renstra) atau dalam satuan kerja instansi pemerintah berbentuk PPK-BLU disebut sebagai Rencana Strategis Bisnis (RSB).

Renstra ini merupakan dokumen yang secara umum mencakup analisis situasi, kebijakan, sasaran, program dan indikator capaian kinerja. Hal ini berarti dokumen ini dipergunakan sebagai landasan penyusunan kegiatan dalam mencapai indikator kinerja yang dituangkan dalam Rencana Operasional (Renop) tahunan. Lebih spesifik dokumen ini mencakup: (i) landasan dan pendekatan penyusunan, (ii) landasan pengembangan, (iii) indikator capaian kinerja, (iv) analisis situasi, (v) kebijakan dan sasaran, (vi) program kerja dan (vii) manajemen perencanaan, penetapan dan evaluasi kegiatan. Renstra UPT Perpustakaan 2015-2019 ini berpedoman pada Renstra UIN Raden Fatah Palembang 2015-2019.

B. DASAR HUKUM

Renstra UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang 2015-2019 disusun dengan mendasarkan pada peraturan-peraturan yang terkait dengan pendidikan tinggi secara umum maupun peraturan-peraturan yang terkait dengan UIN Raden Fatah Palembang secara khusus yang antara lain:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; Rencana Strategis Bisnis 2015–2019 UIN Raden Fatah Palembang
- d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;

- e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
- h. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- i. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN Raden Fatah Palembang menjadi UIN Raden Fatah Palembang;
- j. Peraturan Menteri Agama Nomor 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
- k. Peraturan Menteri Agama Nomor 62 tahun 2015 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

C. SISTEMATIKA PENULISAN

Rencana Strategis Bisnis disusun sebagai acuan pelaksanaan lima tahun kedepan, salah satunya sebagai persyaratan administrasi untuk pengajuan UIN Raden Fatah Palembang sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) dengan sistematika penyusunan sebagai berikut:

1. Kata pengantar
2. Daftar isi
3. BAB I : Pendahuluan terdiri atas latar belakang, dasar hukum, dan sistematika penulisan
4. BAB II : Gambaran Umum Organisasi, meliputi: sejarah singkat organisasi dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi perumusan visi dan misi, dan tugas pokok dan fungsi organisasi;
5. BAB III : Kondisi Kinerja empat Tahun terakhir meliputi: gambaran umum kinerja mengutarakan aspek layanan, aspek SDM, aspek keuangan, aspek sarana dan prasarana dan pengukuran kinerja;
6. BAB IV : Analisis lingkungan mengutarakan: analisis makro, analisis mikro, tantangan dan prospek perekonomian daerah, arah kebijakan ekonomi daerah,

analisis perkiraan sumber pendanaan, penyelenggaraan pendidikan, analisis SWOT, posisi strategis UIN Raden Fatah Palembang, isu-isu strategis dan rekomendasi strategis;

7. BAB V : Rencana Strategis Bisnis meliputi: Visi dan Misi, Tujuan dan sasaran, Indikator Kinerja, Tarif Layanan, dan Proyeksi Pendapatan dan Belanja UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2015 – 2019.
8. BAB VI : Penutup

BAB II
GAMBARAN UMUM UPT PERPUSTAKAAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

A. SEJARAH SINGKAT ORGANISASI

Perpustakaan UIN Raden Fatah berdiri seiring dengan diresmikannya IAIN Raden Fatah pada tanggal 13 Nopember 1964 (8 Rajab 1384 H) di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Propinsi Sumatera Selatan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama Nomor 7 Tahun 1964 tanggal 22 Oktober 1964. Asal-usul berdirinya IAIN Raden Fatah memiliki kaitan yang sangat erat dengan keberadaan lembaga Pendidikan Tinggi Agama Islam yang ada di Sumatera Selatan dengan IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta. Cikal bakal IAIN Raden Fatah awalnya digagas oleh tiga orang ulama, yaitu K.H. A. Rasyid Sidik, K.H. Husin Abdul Mu'in dan K.H. Siddik Adim pada saat berlangsung Muktamar Ulama se-Indonesia di Palembang tahun 1957. Gagasan tersebut mendapat sambutan luas baik dari pemerintah maupun peserta muktamar. Pada hari terakhir muktamar, tepatnya tanggal 11 September 1957 dilakukan peresmian pendirian Fakultas Hukum Islam dan Pengetahuan Masyarakat yang diketuai oleh K.H. A. Gani Sindang dan Muchtar Effendi sebagai Sekretaris. Setahun kemudian dibentuk Yayasan Perguruan Tinggi Islam Sumatra Selatan (Akte Notaris No. 49 Tanggal 16 Juli 1958) yang pengurusnya terdiri dari pejabat pemerintah, ulama dan tokoh-tokoh masyarakat.

Kondisi perpustakaan saat itu masih sangat sederhana. fasilitas, sarana dan prasarana perpustakaan masih sangat terbatas, koleksi perpustakaan masih dipajang dan ditempatkan dalam salah satu ruangan yang menyatu dengan tempat/ruang kuliah, karena perpustakaan belum memiliki gedung tersendiri. Koleksi awal berupa karya tulis dan karya cetak yang dimiliki perpustakaan sebanyak 7.943 exemplar yang diperoleh dari sumbangan suka rela para dermawan dan dari kalangan civitas akademika IAIN Raden Fatah. Manajemen dan organisasi perpustakaan belum memadai karena masih sangat terbatasnya tenaga pengelola dan belum ada karyawan yang memiliki dasar pendidikan ilmu perpustakaan atau memperoleh pelatihan tentang perpustakaan.

Pimpinan perpustakaan dari sejak mulai berdiri sampai dibangunnya gedung perpustakaan pada tahun 1979, secara berturut-turut dipercayakan kepada :

- Bapak Hamid Nawawi (1964-1968)
- Bapak Abbas Karib (1968-1972)
- Ibu Dra. Maisaroh Nawawi (1972-1979)

(Dua orang terakhir juga sebagai tenaga pengajar pada Fakultas Syari'ah)

Seiring dengan perkembangan IAIN Al-Jami'ah Raden Fatah dari tahun ke tahun, maka pada masa kepemimpinan Rektor IAIN Raden Fatah dijabat oleh Bapak Prof.KH.Zainal Abidin Fikry dan pimpinan perpustakaan dipercayakan kepada Bapak Mazwar Gholib (1979-1983) maka dibangunlah gedung perpustakaan tersendiri (1979) dengan luas bangunan ± 364 meter persegi dengan ruang baca berukuran 91 meter persegi. Dalam ruang baca hanya terdapat 40 kursi dan 20 buah meja baca. Tenaga pengelola perpustakaan hanya berjumlah 8 orang dan hanya tiga orang diantaranya yang pernah mendapat pelatihan tentang perpustakaan.

Dalam perkembangan berikutnya, gedung ini perlu direnovasi dan disesuaikan dengan syarat-syarat dan standar yang biasanya digunakan dalam pembangunan gedung perpustakaan berdasarkan standar ISI, yaitu : Ruang dukomen atau bahan pustaka : 150 volume per meter persegi; ruang kepala 30 meter persegi, ruang pengadaan dan pengolahan bahan pustaka 9 meter persegi, ruang staf administrasi 5 meter persegi, ruang pengguna/pemustaka/user, luas rata-rata per pembaca di ruang baca 2,33 meter persegi dan ruang-ruang lain seperti : ruang untuk tangga, koridor, pintu masuk, lobi, toilet, tiang dan pengangkutan barang. Ruang untuk keperluan lain besarnya sekitar 30 % hingga sepertiga dari ruangan untuk bahan pustaka, pembaca, jasa dan staf administrasi. Atas dasar standar tersebut, maka gedung perpustakaan yang dibangun pada tahun 1979 tersebut belum memenuhi standar minimal dan diperlukan gedung perpustakaan baru.

Pada masa kepemimpinan IAIN Raden Fatah dipegang oleh Bapak Drs. Usman Said (1985-1995), dibangunlah gedung perpustakaan yang mengacu kepada standar ISI di atas, walaupun belum sepenuhnya terpenuhi, setidaknya pemilihan lokasi sudah dianggap tepat dengan memperhitungkan kenyamanan pengguna/pemustaka/user, perluasan masa mendatang (konstruksi tanah bila dibangun gedung perpustakaan dengan perluasan bertingkat), lokasi yang strategis dan mudah dijangkau dari semua arah, serta terletak di jantung kampus IAIN Raden Fatah). Gedung perpustakaan ini dibangun pada tahun

1991/1992 dan mulai ditempati pada tahun 1993. Kepemimpinan perpustakaan dipercayakan kepada bapak Marus Bakri, BA. (1983 – 1996). Adapun gedung perpustakaan lama tidak lagi difungsikan lagi, tetapi sudah dialih fungsikan menjadi sentral pelayanan akademik (BAAK).

Bangunan gedung Perpustakaan IAIN Raden Fatah sekarang cukup memadai, keadaan fisiknya permanen dan berlantai dua. Bila ditinjau dari segi letak bangunannya dapat dikatakan strategis, yaitu terletak ditengah-tengah bangunan gedung-gedung Fakultas yang ada di komplek UIN Raden Fatah, sehingga mudah untuk dijangkau oleh para pengunjung dari segala arah. Dari segi kenyamanan dan keamanan, sekarang telah dipasang Air conditioner (AC) di semua lantai dan ruangan yang memungkinkan para pembaca dan pengunjung merasa betah dan tenang tinggal berlama-lama di perpustakaan.

Sedangkan luas bangunannya \pm 960 m², namun luas bangunan itu belum memenuhi ukuran standar/ideal untuk perpustakaan perguruan tinggi. Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP 010: 2011) luas bangunan perpustakaan disesuaikan dengan jumlah mahasiswa. Untuk perguruan tinggi yang jumlah mahasiswanya 10.001-20.000 dibutuhkan perpustakaan dengan luas 4.000 m². Bila dibandingkan dengan jumlah mahasiswa UIN Raden Fatah saat ini sebanyak 18.000 orang maka gedung perpustakaan yang ada sekarang sangat tidak memenuhi standar tersebut.

Selanjutnya perpustakaan IAIN Raden Fatah dipimpin secara berturut-turut oleh :

- Bapak Drs. Balia Manaf (1996-2000)
- Bapak Drs. Ruslan Muhayyan (2000-2002)
- Bapak Drs. Syafran Effendi (2002-2006)
- Bapak Drs. H. Thohman Bahalik (2006-2010)
- Ibu Herlina.S.Ag.,SS.,M.Hum. (2010 – 2014)
- Ibu Nurmalina, S.Ag.,SS., M.Hum. (2014-2018)

Dalam perkembangannya, IAIN Raden Fatah berubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah pada tanggal 16 Oktober 2014 berdasarkan Peraturan Presiden RI No. 129 tahun 2014. Saat itu IAIN Raden Fatah dipimpin oleh Bapak Prof. Dr. Aflatun Muctar, MA. yang telah berhasil merubah status dari IAIN menjadi UIN. Seiring dengan perubahan status ini maka kepemimpinan UIN Raden Fatah juga mengalami pergantian dan dipercayakan kepada Bapak Prof. Drs. M. Sirozi, Ph.D. dan

kepemimpinan perpustakaan masih dipercayakan kepada Ibu Nurmalina, S.Ag.SS. M.Hum. (2016-2020).

B. PERUMUSAN VISI DAN MISI

Visi UIN Raden Fatah Palembang adalah “universitas berstandar internasional, berwawasan kebangsaan, dan berkarakter Islami” pada tahun 2030. Visi ini memuat tiga nilai pokok (core values) yang diharapkan mewarnai setiap gerak dan langkah pengelolaan dan pengembangan UIN Raden Fatah Palembang, yaitu “internasionalisasi, “kebangsaan”, dan “keislaman.” Masing-masing nilai pokok (core values) yang terdapat dalam rumusan visi UIN Raden Fatah Palembang sebagaimana dijelaskan di atas mengandung makna yang sangat penting bagi pengembangan kelembangan UIN Raden Fatah Palembang ke depan. Rumusan tersebut diharapkan menjadi visi dan misi bersama (collective vision and mission), yang menjadi bintang penerang (the guiding stars) bagi para pimpinan UIN Raden Fatah Palembang dalam mengambil langkah-langkah pembinaan dan pengembangan bagi masa depan institusi pendidikan tinggi ini. Arti penting masing-masing nilai pokok tersebut dalam proses pengembangan UIN Raden Fatah Palembang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Standar Internasional

Memiliki perguruan tinggi yang berstandar “Internasional” akan terus menjadi tema penting dalam setiap tahapan pengembangan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Standar itu mencakup: 1) pelayanan pendidikan tinggi berstandar internasional (internationally standardized), 2) dikenal di dunia internasional (internationally recognized), 3) memiliki reputasi internasional (with international reputation), dan 4) mendapat pengakuan dan kepercayaan internasional (internationally acknowledged and trusted). Capaian tersebut akan terus dimonitor dan dievaluasi dengan menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Adanya kapasitas kelembagaan bertaraf internasional (International Institutional Capacity) untuk memfasilitasi, melayani, dan memenuhi kebutuhan kegiatan akademik berskala internasional.
- b. Berkembangnya cara pandang internasional (international outlook), sehingga para anggota sivitas akademik mampu menyelenggarakan dan

mengembangkan berbagai kebijakan dan kegiatan akademik yang sejalan dengan nilai-nilai dan standar akademik internasional.

- c. Berkembangnya kegiatan-kegiatan berdaya jangkau internasional (international reach), yang melintas batas-batas kenegaraan (crossing national borders), yang memungkinkan para anggota sivitas akademika bersinergi, berkoordinasi, berkomunikasi, dan bekerjasama dengan lembaga-lembaga internasional
- d. Adanya keterlibatan internasional (international involvement), bahwa para anggota sivitas akademika mampu berpartisipasi dan berkolaborasi dalam berbagai event academic tingkat internasional.
- e. Adanya pencapaian dan reputasi bertaraf internasional (international achievement and reputation) oleh para anggota sivitas akademika dalam bentuk karya-karya akademik yang mendapat pengakuan dan apresiasi dunia internasional.

2. Berwawasan Kebangsaan

Di UIN Raden Fatah Palembang, nilai-nilai dan semangat “internasionalisasi” akan diimbangi dengan nilai-nilai dan semangat “kebangsaan”. Meskipun dirancang untuk eksis, berprestasi, dan bereputasi di tingkat internasional, berbagai kegiatan dan kebijakan terkait dengan Tri Dharma akan senantiasa mengedepankan kepentingan nasional dan mengacu pada kebijakan-kebijakan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku secara nasional. Tegaknya nilai-nilai “kebangsaan” dalam tata kelola dan sistem pelayanan pendidikan tinggi di UIN Raden Fatah Palembang akan terus dimonitor dan dievaluasi dengan menggunakan indikator-indikator capaian sebagai berikut:

- a. Adanya kebijakan dan program akademik yang relevan dan kontekstual dengan kondisi, kebutuhan, dan standar nasional.
- b. Adanya kemampuan para anggota sivitas akademika untuk merespons peluang dan tantangan nasional dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.
- c. Adanya sentuhan nilai-nilai dan kepentingan kebangsaan dalam berbagai kegiatan akademik.
- d. Adanya keserasian antara program-program pengelolaan dan pengembangan yang dibuat dengan tata aturan nasional yang berlaku.

3. Berkarakter Islami

Dalam pengelolaan dan pengembangan UIN Raden Fatah Palembang, nilai-nilai dan semangat “internasionalisasi” serta “kebangsaan” akan dikendalikan dengan nilai-nilai atau semangat “keislaman”. Nilai-nilai dan semangat keislaman akan diintegrasikan dengan nilai-nilai dan semangat “internasionalisasi” dan “kebangsaan”, sehingga memberikan karakter positif pada kegiatan-kegiatan Tri Dharma di UIN Raden Fatah Palembang. Sebelum diterapkan atau dijalankan, kebijakan-kebijakan atau program-program “internasionalisasi” dan “kebangsaan” akan dinilai dan diverifikasi dengan perspektif keislaman.

Akseptabilitas dan justifikasi kebijakan-kebijakan dan program-program TriDharma akan dinilai dan diukur, tidak hanya dengan standar akademik, tetapi juga dengan standar keislaman. Kemudian integrasi nilai-nilai dan semangat “internasionalisasi”, “kebangsaan”, dan “keislaman” dalam berbagai kebijakan dan program pengembangan di UIN Raden Fatah Palembang akan terus dimonitor dan dievaluasi dengan menggunakan indikator-indikator capaian sebagai berikut:

- a. Adanya kesesuaian antara berbagai kegiatan pengelolaan dan pengembangan dengan landasan, panduan, dan orientasi nilai-nilai keislaman.
- b. Berkembangnya kegiatan akademik yang mengintegrasikan dan mengharmonisasikan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai keilmiah.
- c. Adanya sumberdaya manusia yang memahami nilai-nilai dasar keislaman dan mengamalkannya dalam berbagai aktifitas pelayanan dan keilmuan.
- d. Adanya komunitas dan lingkungan akademik yang Islami.
- e. Adanya blueprint, prosedur, dan pedoman akademik yang sejalan dengan nilai-nilai dasar Islam.

Untuk mendukung visi Universitas tersebut maka visi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah adalah sebagai **pusat rujukan dan layanan informasi yang professional dan unggul berbasis ilmu-ilmu keislaman multidisipliner.**

Sejalan dengan rumusan visi tersebut, maka misi utama UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang adalah:

1. Menyediakan akses ke pusat repository local content sesuai dengan perkembangan teknologi informasi (TI)

2. Meningkatkan kualitas koleksi perpustakaan dalam bidang keislaman dan keilmuan lainnya agar lebih dapat berdaya guna
3. Meningkatkan kualitas layanan prima yang memenuhi standar
4. Mengembangkan sistem otomasi perpustakaan yang sesuai standar
5. Mengembangkan kualitas SDM perpustakaan yang berkompetensi di bidangnya
6. Menjalinkan hubungan kerjasama dengan lembaga terkait untuk meningkatkan akses ke sumber-sumber yang relevan.

C. TUJUAN DAN BUDAYA KERJA ORGANISASI

1. Tujuan Organisasi

Guna mengimplementasikan setiap misi yang telah terurai di atas UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut:

- Mendukung kurikulum UIN Raden Fatah dengan melakukan pendekatan pada staf akademik untuk menyediakan berbagai sumber informasi yang terbaru dan berorientasi pada kebutuhan pemakai dengan diperhitungkan dari segi kualitas dan kuantitasnya sehingga program yang dilaksanakan dapat berlangsung dengan efektif.
- Menjalinkan hubungan baik dengan pihak luar sehingga terjalin komunikasi efektif dan dapat mengembangkan kiprah UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah ke depan.
- Meningkatkan penggunaan teknologi informasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah
- Meningkatkan resource sharing dan berpartisipasi secara aktif dalam jaringan kerjasama dengan perpustakaan perguruan tinggi lain, lembaga dan pusat dokumentasi yang sesuai dengan UIN Raden Fatah baik berada di lokal, nasional maupun internasional.

2. Budaya Kerja Organisasi

Untuk menjaga spirit dan motivasi kerja di lingkungan PK-BLU UIN Raden Fatah Palembang ditanamkan budaya kerja yang bersumber dari ajaran Islam dan budaya bangsa Indonesia yang dirumuskan dalam tiga nilai-nilai dasar (grand values), yaitu: Knowledge (Pengetahuan), Piety (Kesalehan), dan Integrity (Integritas).

1. Knowledge (Pengetahuan)

- a. Visioner: memiliki pandangan hidup jauh ke depan.
- b. Progressive: berpikiran maju, lincah dan cekatan.
- c. Rational: mampu melakukan olah pikir secara sistematis, obyektif, dan sesuai akal sehat.
- d. Creative: memiliki kemampuan untuk melakukan pengembangan dan perbaikan.
- e. Innovative: memiliki kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru yang bermaat bagi organisasi.
- f. Independence: memiliki kemandirian yang bertanggung jawab dalam bersikap dan berperilaku.
- g. Critical: memiliki kepedulian yang tinggi terhadap situasi dan kondisi yang tidak kondusif dengan melakukan kritik yang bersifat membangun.

2. Piety (Kesalehan)

- a. Iman: memiliki keyakinan yang teguh pada Allah SWT sebagai Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Sempurna.
- b. Taat: memiliki kesungguhan dalam menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.
- c. Taqwa: memiliki kesadaran yang penuh terhadap eksistensi Allah dan mengimplementasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Ikhlas: mengedepankan ketulusan hati dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
- e. Toleran: memiliki sensitivitas dan menjunjung tinggi perbedaan dan keberagaman dalam memberikan pelayanan public
- f. Inclusive: mengedepankan kebersamaan dalam melaksanakan pekerjaan.
Helpful: memiliki sikap saling menolong kepada sesama.
- g. Amal Ma'ruf dan Nahi Munkar: memiliki kemauan yang kuat untuk melakukan perbuatan baik dan mencegah perbuatan buruk.

3. Integrity(Integeritas)

- a. Honesty (Amanah): memiliki kemampuan untuk bersungguh-sungguhmemegang tanggung jawab terhadap tugas dan jabatan secara jujur,transparan dan akuntabel.

- b. Consistence (tuma'ninah) memiliki keteguhan hati dalam menjalankan segala ketentuan organisasi.
- c. Dedication: memiliki kesungguhan yang tinggi dalam melaksanakan tugas yang diamanatkan sesuai ketentuan yang berlaku.
- d. Initiative: memiliki kemampuan mengambil prakarsa dalam bekerja, dan
- e. Accountability: memiliki kemampuan melaksanakan tugas secara bertanggung jawab.

Dengan tiga nilai dasar (grand values) tersebut diharapkan segenap civitas akademika UIN Raden Fatah Palembang akan mampu bekerja secara profesional dan berdedikasi tinggi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

D. TUGAS DAN FUNGSI ORGANISASI

Perpustakaan sebagai unit pelaksana teknis penunjang akademik pada universitas bertugas memenuhi kebutuhan informasi pengajar dan mahasiswa di perguruan tinggi. Selain itu perpustakaan juga membantu universitas dalam mewujudkan pelaksanaan tri dharmanya yang meliputi :

- a. Pendidikan dan pengajaran : seperti mengumpulkan, mengolah, melestarikan, menyediakan pemanfaatan dan menyebarluaskan informasi yang sesuai dengan kurikulum yang memperkaya pengetahuan dosen dan mahasiswa, meningkatkan kualitas pengajaran dosen dan meningkatkan mutu hasil belajar mahasiswa.
- b. Penelitian : seperti mengumpulkan, mengolah, melestarikan, menyediakan pemanfaatan dan menyebar luaskan informasi yang relevan sebagai sumber literatur bagi suatu penelitian.
- c. Pengabdian pada masyarakat : seperti mengumpulkan, mengolah, melestarikan, menyediakan pemanfaatan dan menyebar luaskan informasi hasil penelitian ilmiah yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

Selanjutnya fungsi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut:

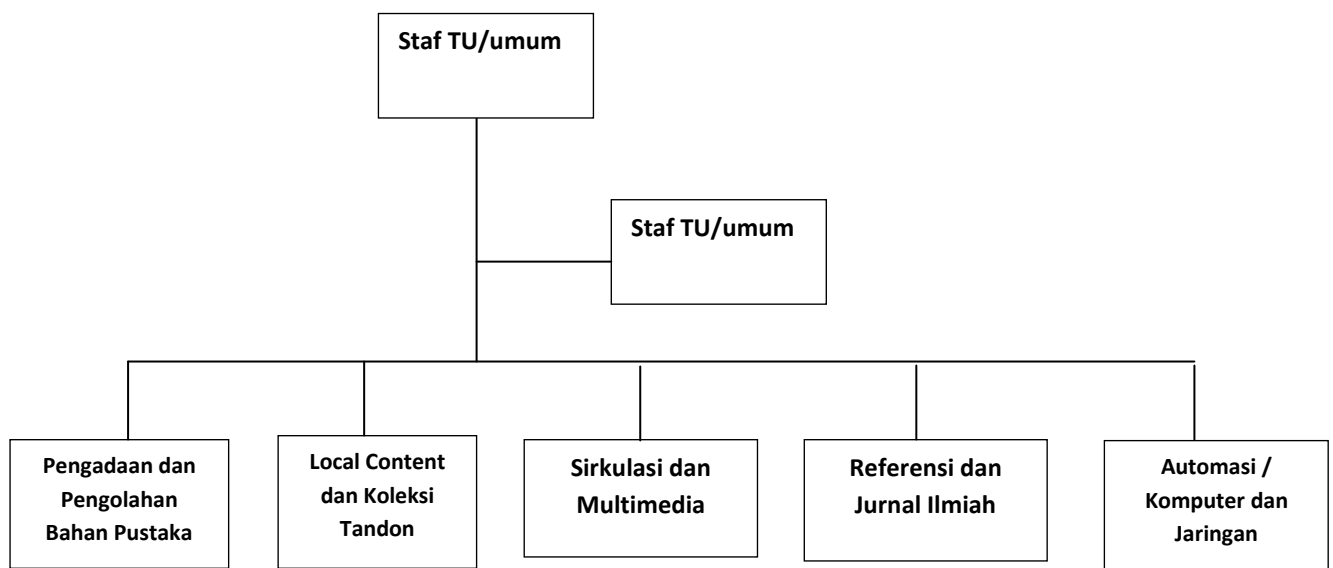
- Pusat layanan informasi dan sumber informasi bidang keislaman dan keilmuan
- Pusat layanan informasi dan sumber informasi untuk penelitian dan pengabdian masyarakat

- Pusat pengolahan, pelestarian dan penyebarluasan informasi keislaman dan keilmuan.
- Pusat rekreasi bagi civitas akademika perguruan tinggi khususnya bagi civitas akademika dilingkungan UIN Raden Fatah.

E. STRUKTUR ORGANISASI

Adapun susunan organisasi UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah sebagai berikut :

1. Kepala
2. Pengadaan dan Pengolahan Bahan Pustaka
3. Layanan Sirkulasi dan Multimedia
4. Layanan Referensi dan Jurnal Ilmiah
5. Layanan Local Content dan Tandon
6. Automasi/ Komputer dan Jaringan



BAB III

KINERJA EMPAT TAHUN BERJALAN

Kinerja tahun berjalan dalam bab ini adalah kegiatan yang telah berjalan selama empat tahun terakhir yaitu dari tahun 2011 sampai dengan 2014. Terdapat beberapa aspek yang mendapatkan evaluasi kinerja dalam kegiatan UIN Raden Fatah Palembang yaitu: aspek layanan, aspek keuangan, aspek sumber daya manusia serta aspek sarana dan prasarana.

A. ASPEK LAYANAN

Sistem pelayanan yang diterapkan di perpustakaan UIN Raden fatah Palembang adalah sistem pelayanan terbuka (open access). Dalam sistem ini para pemustaka dibenarkan untuk dapat secara langsung memilih, mencari/menemukan, dan mengambil sendiri bahan pustaka yang dikehendaki dari jajaran koleksi perpustakaan, artinya para pemustaka dapat melakukan browsing bahan pustaka dari jajaran koleksi.

Jenis – jenis pelayanan:

1. Layanan Informasi dan Promosi

► Layanan pembuatan KTA (Kartu Tanda Anggota)

Adapun yang menjadi anggota perpustakaan adalah Mahasiswa, Dosen, dan Pegawai UIN Raden Fatah Palembang.

► Layanan Kartu Sakti

Kartu Sakti adalah kartu yang dikeluarkan oleh FKP2TN (Forum Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri). Kartu ini diperuntukkan bagi civitas akademika anggota FKP2TN sebagai kartu/tanda masuk ke perpustakaan perguruan tinggi negeri lain yang menjadi anggota dengan fasilitas baca di

2. Layanan Penelusuran (Online Public Access Catalogue)

Layanan di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sudah menggunakan komputer (otomasi).Komputerisasi ini telah dimulai sejak tahun 2004 pada masa kepemimpinan Bapak Drs. Syafran Effendi S. Saat itu software otomasi yang digunakan diberi nama Cerah Informasi Pustaka (CIP) dengan menggunakan perangkat lunak MySQL, yang dikembangkan oleh putra daerah Sumatera Selatan

Bapak Toha dan rekannya. Namun baru digunakan untuk inventarisasi data buku dan anggota perpustakaan, belum ke layanan.

Pada tahun 2008, saat kepemimpinan perpustakaan dipegang oleh Bapak Drs. H. Thohman Bahalik, program otomasi ini terus dikembangkan. Program ini tidak hanya digunakan untuk data buku dan data anggota perpustakaan tapi juga data pustakawan dan staf perpustakaan, data non buku, data sirkulasi (peminjaman, pengembalian, perpanjangan), data buku yang dibaca, data pengunjung dan penelusuran. Pengunjung perpustakaan sebelum masuk ke ruangan sirkulasi diharuskan mengisi data mereka ke dalam program ini sebagai pengganti buku pengunjung. Juga disediakan satu buah computer yang digunakan untuk penelusuran secara online (OPAC) untuk menggantikan katalog kartu. Namun karena keterbatasan computer yang dimiliki, program ini belum digunakan untuk peminjaman dan pengembalian buku. Peminjaman dan pengembalian dengan menggunakan komputer baru dimulai sejak kepemimpinan Ibu Herlina, S.Ag.SS. M. Hum pada tahun 2012.

OPAC atau Online Public Access Catalogue yang digunakan sebagai sarana penelusuran pada saat itu hanya bisa digunakan di dalam gedung perpustakaan belum berbasis web. Hal inilah yang mendorong kepala perpustakaan yang baru Ibu Nurmalina, S.Ag.SS. M.Hum. untuk mencari software otomasi yang berbasis web sehingga koleksi perpustakaan bisa diakses dimana saja, kapan saja tanpa ada batasan ruang dan waktu. Akhirnya pada tahun 2015 diputuskan untuk migrasi dari program CIP ke program Senayan Library Management System (SLiMS) dengan memanggil langsung programmer dan developer SLiMS yaitu Hendro Wicaksono sekaligus untuk memberikan pelatihan. Data-data yang ada di dalam program sebelumnya (CIP) di pindahkan (migrasi) ke program yang baru ini, tanpa input data ulang lagi.

Setelah menggunakan software ini koleksi yang ada di perpustakaan bisa diakses secara online. Program otomasi ini tidak hanya digunakan di perpustakaan pusat tapi perpustakaan fakultas juga menggunakan program otomasi ini. Perpustakaan fakultas tidak memiliki server sendiri melainkan tergabung dalam server induk perpustakaan pusat, syaratnya hanya perlu memiliki computer yang terhubung dengan internet.

OPAC perpustakaan pusat dan fakultas bisa diakses di:

Perpustakaan Pusat	: http://slims.radenfatah.ac.id
Perpustakaan fakultas Tarbiyah	: http://slims.radenfatah.ac.id/ftarbiyah/
Perpustakaan Ushuluddin	: http://slims.radenfatah.ac.id/fuspi/
Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora	: http://slims.radenfatah.ac.id/fah/
Perpustakaan Fakultas Dakwah	: http://slims.radenfatah.ac.id/fdak/
Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	: http://slims.radenfatah.ac.id/febi/
Perpustakaan Pascasarjana	: http://slims.radenfatah.ac.id/fpps/

Koleksi masing-masing perpustakaan pusat dan fakultas ini bisa diakses secara bersamaan dan terkumpul dalam satu katalog induk (Union Catalogue) dengan alamat web: <http://slims.radenfatah.ac.id/katalogbersama>. Dengan mengakses alamat web ini pencari informasi dapat mengetahui dimana keberadaan koleksi yang sedang ia cari.

3. Layanan Referensi

Layanan referensi merupakan layanan koleksi yang hanya dapat dibaca ditempat atau difotocopi di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Layanan referensi berada di lantai 2, layanan ini meliputi :

► Layanan Koleksi Referensi

Koleksi Referensi terdiri dari:

1) Ensiklopedi

Contoh: Ensiklopedia tematis ayat Al-Qur'an dan Hadist, Ensiklopedi Ijmak, Ensiklopedi Administrasi, Ensiklopedi Islam dll.

2) Kamus

Contoh: Kamus Ilmu Al-Qur'an, Kamus geometri 1, Kamus Logika

3) Buku Pengangan (Hand book)

Contok: Buku Pedoman Perpustakaan

4) Biografi

Contok: Bung Karno Penyabung Lidah Rakyat Indonesia, dan Saya Soeradi dan tanah air.

5) Geografi dan Sejarah

Contoh: National Geographic student atlas of the world, Atlas budaya islam : menjelajah khazanah peradaban gemilang, Atlas Al-Qur'an dll.

6) Direktori

Contoh: Direktori Pesantren 1, Direktori: paham, aliran dan tradisi keagamaan di Indonesia, Direktori perguruan tinggi agama Islam, Direktori Pesantren 2 dll.

7) Buku Tahunan/Almanak

Contoh: Almanak Anggota Parlemen RI 2009-2014, Almanak nuklir biologi dan kimia 1977 dll.

8) Terbitan Pemerintah

Contoh: Pembahasan UUD 1945, Pancasila dan UUD 45 dasar falsafah negara, Amendemen UUD 1945 tentang PIGAM Jakarta dll.

9) Bibliografi

Contoh: Bibliografi daerah Sumatera Selatan, Bungkarso sebuah bibliografi, Berita bibliografi: akumulasi tahun 1984 dll.

10) Indeks

Contoh: Indeks Al-Qur'an, Indeks terjemahan al-qur'annul-karim: dilengkapi dengan ayat, Indeks: Majalah Ilmiah Indonesia dll.

11) Abstrak

Contoh: Kumpulan Abstrak Skripsi

12) Prosiding

Contoh: Conference Proceedings, Prosiding: Seminar Nasional, Kumpulan Makalah pemasaran jasa informasi dll.

► Layanan Koleksi Hasil Penelitian

Layanan ini berupa koleksi hasil penelitian dosen di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang.

► Layanan Serial

Layanan serial atau layanan koleksi terbitan berseri merupakan layanan yang menyediakan koleksi berupa publikasi yang terbit secara berkala, baik jurnal ilmiah maupun majalah populer. Layanan serial menyediakan berbagai publikasi dari dalam dan luar negeri yang hanya diperkenankan untuk dibaca di tempat atau difotocopi di perpustakaan.

1. Layanan Jurnal Ilmiah (tercetak dan elektronik)

Layanan ini berisi jurnal-jurnal yang ada di lingkungan UIN Raden Fatah dan juga jurnal dari berbagai perguruan tinggi yang ada di Indonesia.

a. Jurnal Tercetak

Koleksi jurnal tercetak yang dilayankan dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Keagamaan : Suhuf, Holistic, , Komtemplasi, Ilmu Dakwah, Relief, Justitia Islamica, Jurnal of Indonesian Islam, Al-Huda, Studia Islamika, Journal Analytica Islamica, Al-Qalam, Dialogia, Jurnal Penelitian Agama, Akademika, Jurnal Penelitian Agama, An-Nabighoh, Al-Hikmah,
- 2) Perpustakaan : Jurnal Iqra', Jurnal IPI
- 3) Hukum : Istinbath, Ahkam, jurnal hukum,
- 4) Pendidikan : Edu-Islamika, Al-Jami'ah, Tadris, cendikia, Potret Pendidikan, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, studia Akademika, Edukasi, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Perspektif, Ta'allum, Oasis, Jurnal Evaluasi Pendidikan.
- 5) Ilmu Sosial : Jurnal Studi Indonesia, Dinamika HAM, Intizar, Cendekia, Nurani, Harmoni, Kodifikasia, Kontemplasi, Al-Afkar, Religiosa, Jurnal Analisis Sosial, Nusantara, Penamas,
- 6) Bahasa : Lingua, Linguistik Indonesia,
- 7) Kebudayaan : Lektur, Tamaddun, madaniya, Bayan, Jantra,
- 8) Ilmu Ekonomi : Tazkia Islamic Finance & Business Review

b. Jurnal Elektronik (e-Jurnal)

Jurnal elektronik yang dilanggan perpustakaan adalah Emerald. Jurnal ini bisa juga diakses dari luar lingkungan UIN Raden Fatah dengan *username* dan *password*

2. Majalah

Koleksi majalah yang dimiliki perpustakaan antara lain: Tempo, Suara Muhammadiyah, Suara Kampus, Integrito, News Letter, Gerai Info, Sinar, Ukhuwah, Fokus, Ikhlas, Sang Guru

3. Surat Kabar

Surat kabar yang dilanggan perpustakaan adalah Republika, Kompas, Sumatera Ekspres, Sriwijaya Post, Jakarta Post, Sindo, Media Indonesia.

4. Layanan Sirkulasi

Layanan Sirkulasi adalah suatu kegiatan pelayanan dan pemanfaatan dalam penggunaan koleksi bahan pustaka dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pemustaka. Layanan sirkulasi hanya diberikan kepada para pemustaka yang telah menjadi anggota perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Menurut jenis pekerjaannya pelayanan sirkulasi antara lain meliputi peminjaman, perpanjangan, dan pengembalian dengan rincian sebagai berikut:

► Peminjaman

Jika pemustaka ingin meminjam bahan pustaka, ia datang ke lantai 1 perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

► Perpanjangan

Layanan perpanjangan pinjaman disediakan bagi peminjam. Peminjam dapat memperpanjang jangka waktu peminjaman tidak boleh lebih dari 1 (satu) minggu.

► Pengembalian

Untuk memproses pengembalian sebuah bahan pustaka, petugas sirkulasi terlebih dahulu mencari data buku dan peminjam ke dalam komputer untuk memastikan bahwa buku tersebut sudah dikembalikan. Lalu mencari kantong peminjaman yang disusun berdasarkan abjad nama peminjam per fakultas menurut tanggal kembali. Kartu buku dikeluarkan dari kantong peminjaman kemudian dimasukkan kembali ke dalam kantong buku, kantong peminjaman diserahkan kembali kepada peminjam, bahan pustaka tersebut siap untuk dikembalikan ke dalam rak.

► Bebas Pustaka

Layanan ini diberikan kepada mahasiswa yang sudah menyelesaikan tugas akhir (S1, S2 dan S3) dengan membawa pengantar dari fakultas. Perpustakaan mengeluarkan surat keterangan bahwa mahasiswa tersebut tidak ada lagi pinjaman di perpustakaan.

5. Layanan Lokal Konten dan Tandon

► Lokal Konten adalah koleksi tugas akhir mahasiswa S1, S2, dan S3 yang terdiri dari Skripsi (S1), Tesis (S2), dan Disertasi (S3). Setiap mahasiswa yang sudah menyelesaikan pendidikannya wajib menyerahkan hasil penelitiannya (skripsi, tesis, disertasi) berupa hardcopy dan softcopy (CD) ke perpustakaan.

- Tandon adalah semua copy (C1) yang dimiliki perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yang tidak dapat dipinjamkan, tetapi boleh difotocopy.

6. Layanan Repository Digital

Repository Digital adalah suatu tempat atau wadah yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengelola, menyebarkan, dan melestarikan Instiusional Repository, baik dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi, makalah dosen, laporan penelitian, jurnal maupun buku, dan berbagai bentuk karya ilmiah yang dihasilkan oleh sivitas akademika. Dalam hal pengelolaan Instiusional Repository ini Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang menggunakan aplikasi yang disebut Eprints.

Eprints adalah aplikasi perpustakaan digital yang sederhana dan dapat dengan mudah dikelola oleh pengguna untuk menemukan informasi penting dalam sebuah karya ilmiah. Aplikasi ini sudah terintegrasi dengan metadata oleh karenanya pengguna dapat dengan mudah melakukan penelusuran dalam pencarian karya ilmiah maupun informasi yang diinginkan. Untuk dapat mengakses koleksi Instiusional Repository dalam aplikasi ini, dapat menggunakan alamat <http://eprints.radenfatah.ac.id>. kemudian pengguna dapat melakukan tiga bentuk penelusuran, simple search, middle search, dan advanced search.

B. ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia di perpustakaan perpustakaan terdiri atas Pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan. Dalam memaksimalkan peran dan fungsi perpustakaan, saat ini perpustakaan UIN Raden Fatah dikelola oleh 12 orang tenaga yang terdiri dari atas Seorang Kepala Perpustakaan/Pustakawan, 1 orang Pustakawan dan 10 orang tenaga teknis perpustakaan.

Latar Belakang Pendidikan Pengelola Perpustakaan Tahun 2011-2016 :

No	Latar Belakang Pendidikan	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Tamatan Perpustakaan dan Perpustakaan S1 S2	2	2	2	1	1	1
2	Tamatan perpustakaan S1	1	1	1	-	3	3

3	Tamatan S1 Perpustakaan dan S2 Non Perpustakaan	0	1	1	1	1	1
4	Tamatan S2 Non Perpustakaan	2	1	1	3	3	2
5	Tamatan S1 Non Perpustakaan+diklat CPTA	6	4	4	2	0	0
6	Tamatan S1 Non Perpustakaan	3	1	1	1	2	3
6	Tamatan SLTA	3	4	4	5	4	4
7	Tamatan SLTP	1	-	-	-	-	-
8	Tamatan D3 Perpustakaan	-	1	1	-	-	-
Jumlah		18	15	15	14	14	14

Tabel 2. Jumlah Tenaga Teknis Perpustakaan dari tahun 2011-2016

TAHUN	PUSTAKAWAN	TENAGA TEKNIS	STATUS		JUMLAH
			PNS	BLU	
2011	8 orang	10 orang	17 org	1 org	18 org
2012	7 orang	8 orang	12 org	3 org	15 org
2013	7 orang	8 orang	12 org	3 org	15 org
2014	6 orang	7 orang	11 org	2 org	13 org
2015	3 orang	11 orang	8 org	6 org	14 org
2016	2 orang	11 orang	7 org	7 org	14 org

(Di lihat dari tabel di atas bahwa jumlah pustakawan setiap tahunnya menurun di banding tenaga teknis stabil baik PNS maupun BLU)

Dari tabel tenaga perpustakaan yang ada di UPT Perpustakaan cukup stabil jika dilihat dari segi jumlah stafnya namun semakin menurun jika dilihat dari segi jumlah pustakawan yang ada di perpustakaan. Terjadi penurunan dari tahun ke tahun dikarenakan pensiunya pustakawan senior dan belum ada pengantinya. Dengan populasi mahasiswa yang mencapai 15.000 orang, maka idealnya tenaga perpustakaan itu harus memiliki 30 orang tenaga perpustakaan.

Peran tenaga perpustakaan di sebuah perpustakaan sangatlah penting untuk menunjang Tridarma Perpustakaan Tinggi, semakin tinggi kualitas tenaga perpustakaan maka akan semakin bagus mutu suatu perpustakaan. Latar belakang pendidikan juga menjadi

acuan penting untuk standar kualitas perpustakaan yang baik, maka dari itu tenaga perpustakaan seharusnya benar-benar tenaga yang memiliki kompetensi dibidang perpustakaan.

C. ASPEK KEUANGAN

Manajemen keuangan dilaksanakan untuk mendukung program induk serta program kerja dan kegiatan tahunan yang telah direncanakan sebelumnya. Sumber keuangan yang diperoleh dari Dana Pembangunan (APBN), Dana BLU dari setoran bebas pustaka UPT Perpustakaan Raden Fatah. Kedua sumber keuangan yang disebut pertama, berdasarkan RKAL 2013 dikelompokkan ke dalam dua program kerja/ kegiatan UIN Raden Fatah, yaitu peningkatan kualitas manajemen dan peningkatan kualitas SDM.

Tabel 1
Proyeksi Jumlah Dana UPT Perpustakaan IAIN Raden Fatah untuk Tahun 2013 Hasil Revisi

8

No	Uraian Kegiatan	Sumber Dana	Jumlah (Rp)
1.	Belanja Uang Lembur	RM	47.964.000
2.	Belanja keperluan Perkantoran	RM	14.600.000
3.	Belanja Penambahan Daya Tubuh	RM	36.172.000
4.	Belanja Penyediaan barang dan jasa BLU lainnya	BLU	7.000.000
5.	Inventaris, klasifikasi dan katalogisasi buku-buku perpustakaan	BLU	16.780.000

Tabel 2
Jumlah dan Sumber Dana UPT Perpustakaan IAIN Raden Fatah Tahun 2013

No	Program kerja/Kegiatan	Sumber Dana	Jumlah	Penyerapan/ Pencairan (Rp)	Terserap/Belum Cair (Rp)
1.	Belanja Uang Lembur	RM	Rp.47.964.000	Rp.47.964.000	Rp.47.964.000,- Terserap
2.	Belanja Keperluan Perkantoran a. Alat Komputer b. Foto copy dan Jilid c. ATK d. Langganan Koran	RM	Rp.14.660.000	Rp. 500.000 Rp. 600.000 Rp. 600.000 Rp.12.960.000	Rp.14.660.000,- Terserap
3.	Belanja Penambahan Daya Tahan Tubuh a. Konsumsi tamu b. Air minum karyawan c. Konsumsi rapat d. Konsumsi praRaker	RM	Rp.36.172.000	Rp. Rp. 1.413.300 Rp.10.450.000 Rp. 1.894.000	Terserap Rp.13.757.300,-

4.	Belanja Penyediaan Barang dan jasa BLU lainnya (Operasional Perpustakaan Instittusional) Kegiatan Pelestarian Bahan Pustaka	BLU	Rp. 7.000.000	Rp.7.000.000	Terserap Rp.7.000.0000,-
5.	Inventarisasi, klasifikasi dan katalogisasi buku-buku perpustakaan	BLU	Rp.16.780.000	-	Tidak teralisasi/tidak terserap
	Jumlah		Rp.122.576.000,-		Terserap Rp.83.381.300,-
	Jumlah Sumber Dana UPT Perpustakaan dikurangi dengan jumlah dana yang terserap			Rp.122.576.000 Rp. 88.381.000 Rp. 39.194.700	Tidak terserap Rp.39.194.700

Adapun mengenai tidak terserapnya dana yang bersumber dari APBN untuk kegiatan di perpustakaan disebabkan karena masalah teknis, yaitu mekanisme sistem pencairannya yang selalu berubah-ubah. Dengan sistem DIPA dalam pelaksanaan APBN 2013, perpustakaan mengalami kesulitan dalam mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi, kemudian kurangnya sosialisasi bagian keuangan IAIN Raden Fatah kepada Unit Pelaksana Teknis.

Tabel 3

Rincian Belanja UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang 2014

No	Program/Kegiatan	Sumber Dana	Jumlah	Penyerapan/Pencairan	Terserap/Belum cair (Rp)
1.	Belanja Keperluan Perkantoran a.Alat-alat rumah tangga b.Alat-alat komputer c.Fotokopi dan jilid d.Langganan koran	RM	Rp. 600.000 Rp. 1.500.000 Rp. 1.000.000 Rp.13.983.000	Rp. 600.000 Rp. 1.500.000 Rp. 1.000.000 Rp.13.983.000	Terserap Rp. 600.000 Rp. 1.500.000 Rp. 1.000.000 Rp.13.983.000
2.	Penambah Daya Tahan Tubuh a.Penambah Daya Tahan Tubuh b.Rapat Pimpinan	RM BLU	Rp.18.150.000 Rp. 3.000.000		Terserap Rp.13.200.000 Rp.3.000.000
3.	Seminar Informasi dan Literatur	BLU	Rp.21.200.000		Terserap Rp.21.200.000
4.	Digitalisasi Local Content	BLU	Rp.16.800.000		Terserap Rp.16.800.000
5.	Seminar Keterampilan Penelusuran Literatur	BLU	Rp.22.700.000		Terserap Rp.22.700.000
6.	Tunjangan Kepala UPT Perpustakaan	BLU	Rp.9.900.000		Terserap Rp.9.900.000
7.	Pengadaan Rak dan Loker	RM	Rp.367.000.000		Terserap Rp.342.000.000
	Jumlah		Rp.474.850.000		Terserap Rp.445.883.000

Dari total dana yang ada, maka yang terserap mencapai Rp.445.883.000. Adapun dana yang tidak mencapai 100% terserapnya; alat-alat komputer mencapai 80%, fotocopy dan jilid 80%, daya tahan tubuh mencapai 90% dan pengadaan rak dan loker 95%.

Tabel 4
Rincian Belanja UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang 2015

No	Program/Kegiatan	Sumber Dana	Jumlah	Penyerapan/Pencapaian
1.	Pengembangan Server Perpustakaan Berbasis Web -Belanja Modal Peralatan dan Mesin	RM	Rp.150.000.000	Terserap Rp.150.000.000
2.	Pengadaan Buku-buku Perpustakaan	RM	Rp.150.000.000	Terserap Rp.150.000.000
3.	Pengelolaan Web Perpustakaan -Honor Kegiatan	RM	Rp.18.600.000	Terserap Rp.150.000.000
4.	Perawatan Bahan Pustaka a.Belanja Bahan b.Honor Kegiatan	RM	Rp.8.900.000 Rp.2.650.000	Terserap Rp.8.900.000 Rp.2.650.000
5.	Workshop Pengembangan TI Perpustakaan a.Belanja Bahan b.Honor Kegiatan c.Belanja Jasa Profesi d.Belanja Perjalanan	RM	Rp.13.350.000 Rp. 3.500.000 Rp.18.000.000 Rp.10.000.000	Rp.13.350.000 Rp. 3.500.000 Rp.18.000.000 Rp.10.000.000
6.	Belanja Gaji dan Tunjangan a.Honorium Tenaga Kontrak b.Honorium Kepala	BLU	Rp.115.200.000 Rp. 9.900.000	Terserap Rp.115.200.000 Rp. 9.900.000
7.	Kegiatan Penunjang peningkatan Perpustakaan a.Belanja barang (tamu,rapat, ATK, minum) b.Belanja perjalanan biasa c.belanja penyediaan barang dan jasa	BLU	Rp.25.700.000 Rp.30.000.000 Rp.29.900.000	Terserap Rp.25.700.000 Rp.28.000.000 Rp.29.900.000
	Total Belanja BLU		Rp.350.700.000	Rp.331.460.000
	Total Belanja UPT Perpustakaan		Rp.725.700.000	Rp.702.068.677

Dari total dana yang ada untuk dana BLU Rp 350.700.000 jadi terserap mencapai 94,7%, atau 331.460.000 sedangkan untuk total belanja UPT Perpustakaan Rp.725.700.000 terserap mencapai 702.068.677 atau 96,7%.

Tabel 5
Rincian Belanja UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang 2016

No	Program/Kegiatan	Sumber	Jumlah	Penyerapan/Pencapaian
----	------------------	--------	--------	-----------------------

		Dana		airan
1.	Koleksi dan Prasarana Belanja Modal Pengadaan Koleksi dan Prasarana Perpustakaan	RM	Rp.350.000.000	Terserap Rp.350.000.000
2.	Revisi Buku Pedoman 1.Cetak buku pedoman 2.Honor kegiatan	RM	Rp.93.500.000 Rp.90.000.000 Rp. 3.500.000	Terserap Rp.93.500.000
3.	Belanja modal Peralatan dan Mesin 1.Infocus perpustakaan 2.Komputer all in one 3.Server aplikasi Repository Perpustakaan	RM	Rp.91.797.000 Rp. 6.797.000 Rp. 7.000.000 Rp.50.000.000	Pemangkasan Anggaran
4.	Belanja Modal Lainnya 1.Software Aplikasi Perpustakaan 2.Pengadaan buku perpustakaan	RM	Rp. 24.000.000 Rp.150.000.000	Pemangkasan A Terserap Rp.150.000.000
5.	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya 1.Langganan e-Journal dan e-Book	RM	Rp.100.000.000	Pemangkasan Anggaran
6.	Pengelolaan Web Perpustakaan 1.Honor Kegiatan	BLU	Rp.18.600.000	Pemangkasan Anggaran
7.	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin a.AC b.Printer c.Komputer	BLU	Rp.3.650.000 Rp.1.500.000 Rp. 750.000 Rp.1.400.000	Terserap Rp.1.500.000 Rp. 750.000 Rp.1.400.000
8.	Belanja Gaji dan Tunjangan 1.Honorium Kepala 2.Honorium tenaga kontrak	BLU	Rp. 9.900.000 Rp.116.760.000	Terserap Rp.5.775.000 Terserap Rp.116.760.000
9.	Belanja Barang 1.ATK bahan, perlengkapan peralatankonsumsi Belanja Perjalanan 2.Perjalanan Dinas Konsultasi dan Koordinasi	BLU	Rp.42.162.000 Rp.30.000.000	Terserap Terserap
	Total			Rp.852.144.000

Dari total dana yang ada terserap mencapai 100%, atau 852.144.000

D. ASPEK SARANA DAN PRASARANA

Untuk memaksimalkan peran perpustakaan sebagai Tri darma Perguruan tinggi sebagaimana yang tergambar dalam visi, misi dan tujuan perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, maka langkah pengadaan sarana dan prasarana harus memenuhi standard dan dapat menunjang peningkatan mutu dan kualitas belajar dan mengajar bagi mahasiswa dan dosen di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang.

Di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan dengan prosedur sebagai berikut: membuat perencanaan pengadaan sesuai kebutuhan dan pagu anggaran, proses pengadaan, proses pemanfaatan sarana dan prasarana (bagi staf dan pengguna perpustakaan), dan pemeliharaan.

1. Perencanaan

Penyusunan rencana pengadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana di perpustakaan UIN Raden Fatah dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan pengguna perpustakaan, akademik dan kelembagaan semagaimana yang tertuang dalam RIP dan restra UIN Raden fatah. Oleh karenanya perencanaan juga dibuat dengan melibatkan calon pengguna sarana itu sendiri.

2. Proses Pengadaan

Kegiatan pengadaan sarana dan prasarana di UPT perpustakaan dengan cara melakukan pengajuan/usulan ke bagian umum dengan disertai daftar-daftar usulan.

3. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana

Pemanfaatan sarana dan prasarana di UPT perpustakaan sebagian untuk pengguna perpustakaan, sebagian untuk staf perpustakaan dan pustakawan.

4. Pemeliharaan

Untuk kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana di UPT Perpustakaan harus sesuai dengan RKAL yang di buat oleh perpustakaan selama 1 tahun.

Tabel 1. Kegiatan Perencanaan Sarana Prasarana Tahun 2011-2016

No	Kegiatan	2011	2012	2013	2014	2015	2016	Keterangan
1	Penataan ruang kerja	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Personalia dan Keuangan
2	Pemeliharaan peralatan bangunan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	Inventarisasi peralatan dan bangunan				✓	✓	✓	Menginventaris barang-barang pengadaan
4	Pengadaan AC						✓	Suda Terealisasi
5	Pengecatan gedung bagian luar perpustakaan					✓		Suda Terealisasi
5	Perbaikan WC lt.2						✓	Suda Terealisasi
6	Membuat dan memperbarui SOP	✓						Suda Terealisasi
7	Pengadaan ATK dan Alat-alat kebersihan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Berkesinambungan

8	Penataan ruang kerja, ruang baca dan ruang koleksi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Berkesinambungan
9	Pemeliharaan peralatan dan gedung	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Berkesinambungan
10	Renovasi toilet lantai 1. Jadi ruang penitipan tas	✓	-	-	-	-	-	Suda Terealisasi
11	Pengadaan rak buku	-	-	-	-	✓	✓	Suda Terealisasi
12	Pengadaan kursi baca	-					✓	Suda Terealisasi
13	Pengadaan komputer	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Suda Terealisasi
14	Pengadaan meja resepsionis	✓	-	-	-	-	✓	Suda Terealisasi
15	Loker tas	✓				✓	✓	Suda Terealisasi
16	Penambahan printer	✓	✓			✓	✓	Suda Terealisasi
17	Rak Majalah	-	-	-	-	-	✓	Suda Terealisasi
18	Scan Barqode		✓	-	-	-	✓	Suda Terealisasi
19	Kipas Agin	-	-	-	-	✓	✓	Suda Terealisasi
20	Scanner	-	-	-	-	✓	-	Suda Terealisasi
21	Rak Koran	-	-	-	-	✓	-	Suda Terealisasi

Fasilitas serta sarana pendukung baik hardware serta sarana berbasis teknologi informasi mulai dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2016 sudah terealisasi dengan baik dan diharapkan untuk tahun-tahun mendatang agar dimanfaatkan secara intensif untuk memperlancar pelaksanaan tugas pokok perpustakaan. Berdasarkan pengalaman mengelola informasi dan kearsipan diharapkan sistem pengelolaan informasi akan semakin ditingkatkan dalam dalam tahun-tahun yang akan datang.

Tabel 2. Keadaan Sarana dan Prasarana yang ada di UPT. Perpustakaan

Keadaan Sarana dan Prasarana UPT. Perpustakaan Tahun 2011-2016

NO	NAMA BARANG	Tahun						Ket
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	
1	Almari	25 bh	26 bh	30 bh	32 bh	34 bh	36 bh	baik
2	Rak buku	27 bh	27 bh	32 bh	58 bh	63 bh	63 bh	baik
3	Meja baca	50 bh	50 bh	52 bh	60 bh	64 bh	54 bh	baik
4	Meja kerja	15 bh	18 bh	20 bh	24 bh	26 bh	26 bh	baik
5	Kursi kerja	10 bh	13 bh	15 bh	20 bh	26 bh	26 bh	baik

6	Kursi baca	22 bh	24 bh	30 bh	70bh	100 bh	150bh	baik
7	Filing cabinet	5 U	8 U	10 U	14 U	18 U	18 U	baik
8	AC	10 U	15 U	15 U	16 U	18 U	18 U	baik
9	Komputer	10 U	10 U	10 U	15 U	18 U	18 U	baik
10	Kipas angin	4 U	4 U	6 U	6 U	9 U	9 U	baik
11	Telepon	2 bh	2 bh	2 bh	2 bh	2 bh	2 bh	baik
12	Mesin tik	1 bh	1 bh	1 bh	1 bh	1 bh	1 bh	baik
13	Jam dinding	3 bh	5 bh	5 bh	5 bh	5 bh	5 bh	baik
14	Jaringan hospot	-	-	-	1 U	1 U	1 U	baik
15	Whiteboard	2 bh	2 bh	2 bh	2 bh	2 bh	2 bh	baik
16	Troly	-	-	-	2 U	4 U	4 U	baik
17	Rak Koran	3 bh	3 bh	3 bh	3 bh	3 bh	3 bh	baik
18	Printer	3 U	4 U	4 U	4 U	4 U	4 U	baik
19	Scaner	-	-	1 bh	1 bh	1 bh	1 bh	baik
20	Tv	1 U	1 U	1 U	2 U	2 U	2 U	baik
21	M.resifsionis	2 U	2 U	2 U	2 U	2 U	2 U	baik
22	Loker	14 U	14 U	14 U	109 U	109 U	169 U	baik
23	Rak majalah	2 bh	2 bh	2 bh	4 bh	4 bh	4 bh	baik

Dari data tabel di atas dapat dilihat bahwa perpustakaan sudah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan baik. Pimpinan universitas sudah mampu merealisasikan kebutuhan-kebutuhan yang ada di perpustakaan. Dengan sarana dan prasarana yang lengkap maka secara otomatis akan semakin menarik minat pengguna perpustakaan untuk berkunjung dan memanfaatkan informasi yang ada di perpustakaan. Fasilitas serta sarana pendukung baik hardware serta sarana berbasis teknologi informasi mulai dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2016 sudah terealisasi dengan baik dan diharapkan untuk tahun-tahun mendatang agar dimanfaatkan secara intensif untuk memperlancar pelaksanaan tugas pokok perpustakaan. Berdasarkan pengalaman mengelola informasi dan kearsipan diharapkan sistem pengelolaan informasi akan semakin ditingkatkan dalam dalam tahun-tahun yang akan datang.

E. PENGUKURAN KINERJA

Perpustakaan di Indonesia, khususnya perpustakaan perguruan tinggi, sampai saat ini belum memiliki pedoman yang menjadi acuan dalam menilai kinerjanya. Oleh karena itu seringkali perpustakaan kesulitan dalam hal mengukur atau membandingkan posisi relatifnya

terhadap perpustakaan lain seperti apakah perpustakaan lebih maju dibandingkan dengan perpustakaan lain. Tidak adanya pedoman dalam pengukuran kinerja yang berlaku secara nasional menyebabkan perpustakaan-perpustakaan perguruan tinggi sangat bervariasi dalam melakukan pengukuran kinerja yang biasanya dilakukan dalam laporan tahunan. Untuk mengukur kinerja perpustakaan kami dari UPT Perpustakaan mengambil dari hasil Lokakarya Pengukuran Kinerja Perpustakaan Perguruan Tinggi, kerja sama antara Perpustakaan Nasional RI dan Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia yang diadakan pada tanggal 4 Juni 2001. Ukuran ini dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sbb;

- a) Dapat dipakai di semua perpustakaan perguruan tinggi
- b) Pengambilan data serta sampel data dapat dilakukan dengan mudah
- c) Dapat dipakai untuk membandingkan kinerja antar perpustakaan
- d) Ukuran yang diambil bersifat empiris
- e) Dapat dipakai untuk mengukur tingkat keberhasilan perpustakaan dalam pencapaian tujuan.

Kinerja Perpustakaan

Sirkulasi per kapita (Circulation perCapita) mengukur jumlah item yang disirkulasikan oleh perpustakaan terhadap populasi yang wajib dilayani oleh pemakai perpustakaan. Dengan kata lain, jika setiap orang pada populasi sivitas akademika meminjam koleksi perpustakaan dalam jumlah yang sama selama satu tahun, maka Circulation Percapita adalah merupakan jumlah item yang dipinjam oleh masing-masing orang tersebut. Jumlah tersebut diperoleh dengan cara membagi jumlah buku yang dipinjam selama satu tahun (Annual Circulation) dengan populasi pemakai potensial (Jurisdiction Population).

Annual Circulation atau jumlah buku yang dipinjam selama satu tahun adalah total koleksi yang dipinjam selama satu tahun. Jurisdiction Population adalah jumlah pengguna potensial dalam lingkungan universitas atau perguruan tinggi, seperti dosen dan mahasiswa.

Circulation PerCapita diukur dengan memasukkan semua data perpustakaan dilingkungan perguruan

Tinggi. Rumusnya $CpC = \frac{AC}{JP}$ dengan keterangan sbb;

Ac = Annual Circulation adalah jumlah buku yang dipinjamkan kepada pengguna selama satu tahun

JP = Jurisdiction Population adalah jumlah populasi perguruan tinggi yang wajib dilayani oleh perpustakaan, dalam hal ini adalah jumlah dosen dan mahasiswa

CpC = Circulation perCapita adalah jumlah rata-rata peredaran buku (dalam bentuk dipinjam keluar perpustakaan) kepada pemakai perpustakaan.

UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah pada tahun yang lalu mempunyai data sirkulasi pertahun (Annual Circulation) sebesar 10.770 sedangkan CIVA (Jurisdiction Population) universitas sebesar 13.495 orang. Jadi Circulation PerCapita dari UPT Perpustakaan 0,79 %

BAB IV

ANALISIS LINGKUNGAN

A. ANALISIS MAKRO

Asumsi-asumsi ekonomi secara makro tentang pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan umumnya Indonesia, pertumbuhan penduduk dan lulusan SLTA, dan tingkat inflasi akan berpengaruh terhadap perkembangan organisasi baik secara langsung atau tidak langsung. Proyeksi asumsi-asumsi ekonomi makro yang bersumber dari Bank Indonesia pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksikan akan terus meningkat dari tahun ke tahun sampai tahun 2013. Hal ini merupakan gambaran akan membaiknya perekonomian Indonesia dalam jangka waktu tersebut dan memberikan peluang bagi UIN Raden Fatah Palembang dalam mengembangkan pencapaian visi dan misi.

Tingkat inflasi memuncak pada tahun 2009 akibat naiknya harga minyak dunia dan krisis ekonomi global, namun diprediksi akan menurun kembali pada tahun-tahun berikutnya melalui kebijakan-kebijakan ekonomi yang dilakukan pemerintah dalam menekan laju inflasi. Memperhatikan dari pertumbuhan ekonomi dan inflasi Indonesia, maka prosyeksi pertumbuhan ekonomi dan inflasi di Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Walaupun pada tahun 2008 mengalami penurunan akibat krisis keuangan global dan pada tahun 2009 naik kembali.

Tingkat pertumbuhan ekonomi yang membaik, akan berpengaruh secara langsung pada peningkatan daya beli dan pendapatan masyarakat di Sumatera Selatan sehingga meningkatkannya calon mahasiswa baru di UIN Raden Fatah Palembang setiap tahun.

Tingkat inflasi memuncak pada tahun 2005, namun diprediksi akan menurun kembali pada tahun-tahun berikutnya. Hal ini menggambarkan membaiknya stabilitas ekonomi Sumatera Selatan dalam jangka waktu tersebut. Sedangkan untuk perkembangan jumlah penduduk Sumatera Selatan selama 10 Tahun, yang juga merupakan faktor penentu dalam perkembangan UIN Radeh Fatah Palembang ke depan.

Pertumbuhan penduduk di Sumatera Selatan dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Hal ini memberikan peluang bagi perkembangan UIN Raden Fatah Palembang. Pertumbuhan penduduk Sumatera Selatan seperti tersebut diiringi

dengan tumbuhnya pangsa pasar lulusan SMA sederajat dari tahun ke tahun akan terus mengalami peningkatan. Hal ini menggambarkan peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap jasa Pendidikan Tinggi.

B. ANALISIS MIKRO

Perubahan-perubahan lingkungan organisasi secara mikro tentang pertumbuhan jumlah mahasiswa, jumlah kelulusan, jumlah dosen dan tingkat pendidikannya akan berpengaruh terhadap perkembangan sebuah institusi pendidikan baik secara langsung ataupun tidak langsung. Berdasarkan hal tersebut maka penyusunan rencana strategis juga didasarkan pada proyeksi asumsi-asumsi secara mikro tersebut.

1. Kondisi Internal UPT Perpustakaan

Analisis didasarkan pada kondisi objektif UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, meliputi komponen-komponen sebagai berikut:

a. Komponen Koleksi

Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya koleksi dalam bentuk cetak dan digital dari berbagai disiplin ilmu 2. Adanya dukungan Institusi induk untuk penambahan koleksi secara rutin
Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah koleksi masih belum sesuai dengan kebutuhan pemakai 2. Anggaran untuk penambahan koleksi sangat terbatas
Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kerjasama 2. Tersedianya koleksi open access 3. Adanya koleksi yang dihibahkan
Ancaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Vandalisme oleh pemakai 2. Kerusakan oleh rayap

b. Komponen Fasilitas

Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki sistem automasi yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan perpustakaan 2. Memiliki hotspot gratis 3. Memiliki katalog induk yang bisa diakses secara online 4. Tersedianya sarana penunjang (Study carrel, AC, Locker, TV, WC, ruang shalat dan parkir)
Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruangan dan tata ruangan tidak memadai 2. Jaringan internet yang lemah dan tidak stabil 3. Listrik sering mati dan tidak adanya genset 4. Jumlah komputer yang masih kurang 5. Mekanisme perawatan fasilitas yang sangat lamban/berbelit.

Peluang	1. Adanya dukungan institusi induk untuk menambah, perbaikan, dan perawatan fasilitas.
Ancaman	1. Adanya hacker 2. Kerusakan fasilitas-fasilitas pendukung karena faktor habisnya masa pakai.

c. Komponen Gedung

Kekuatan	1. Lokasi gedung strategis 2. Memiliki gedung 2 lantai untuk menjalankan fungsi perpustakaan
Kelemahan	1. Luas gedung tidak seimbang dengan jumlah mahasiswa 2. Interior gedung yang kurang memenuhi kebutuhan 3. Kurangnya perawatan gedung 4. Toilet yang belum memenuhi standar
Peluang	1. Adanya komitmen rektor untuk merenovasi perpustakaan
Ancaman	1. Rayap 2. Bocor

d. Komponen Sumber Daya Manusia

Kekuatan	1. Memiliki pustakawan dengan kualifikasi pendidikan yang sesuai 2. Memiliki pustakawan berprestasi, tingkat Provinsi dan Nasional 3. Memiliki pustakawan yang telah bersertifikat kompetensi
Kelemahan	1. Jumlah putakawan masih kurang dari jumlah ideal 2. Belum ada tenaga subjek specialis 3. Belum tersedianya tenaga IT yang tetap
Peluang	1. Adanya kesempatan untuk mengikuti diklat kepustakawanan 2. Terbukanya peluang belajar (pelatihan, seminar, melanjutkan studi) 3. Sertifikasi pustakawan
Ancaman	1. Adanya pustakawan yang memasuki masa pensiun 2. Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat

e. Komponen Tata Kelola

Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perpustakaan telah terakreditasi “B” oleh Perpustakaan Nasional 2. Adanya struktur organisasi dan deskripsi tugas yang jelas 3. Adanya komitmen pimpinan untuk pengembangan perpustakaan. 4. Telah bergabung dalam organisasi Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi (FPPTI) pusat dan Forum Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri (FKP2TN) 5. Perpustakaan telah tergabung dalam Asosiasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam (APPTIS)
Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadministrasian yang belum maksimal menerapkan total quality management 2. Belum adanya prosedur operasional baku
Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Promosi jabatan 2. Adanya tunjangan kinerja (tukin) 3. Kenaikan tunjangan jabatan 4. Sertifikasi pustakawan
Ancaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan/perturan yang berubah-ubah

f. Komponen Stake Holder

Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya jumlah anggota 2. Meningkatnya jumlah peminjam buku 3. Meningkatnya jumlah pengunjung 4. Meningkatnya jumlah pengkases ejurnal
Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang disiplin dalam pengembalian pinjaman koleksi 2. Kurang disiplin dalam mengisi buku pengunjung
Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kepercayaan dari pemustaka 2. Adanya kerjasama antar stake holder
Ancaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya perpustakaan yang lebih menarik

C. ANALISIS SWOT

Analisis SWOT merupakan analisis untuk memperoleh kesimpulan keadaan (posisi) organisasi agar dapat menentukan visi, misi, dan program organisasi. Inti dari analisis SWOT yaitu:

1. Menganalisis keadaan internal perpustakaan dengan menjabarkan faktor-faktor *Strengths* (kekuatan) dan *Weakness* (kelemahan).

2. Menganalisis keadaan eksternal perpustakaan dengan menjabarkan faktor-faktor Opportunities (peluang)

Kekuatan (strength), yang dimiliki oleh sebuah perpustakaan adalah sesuatu yang telah diraih, dimiliki dan dilaksanakan dengan baik oleh perpustakaan selama ini. Kelemahan (weakness) adalah situasi yang tidak menguntungkan bagi organisasi perpustakaan selama ini. Peluang (opportunities) adalah sesuatu yang bisa diraih, dicapai, atau kesempatan yang bisa dimanfaatkan oleh perpustakaan. Kendala/ancaman (threats), adalah sesuatu yang dapat mengganggu aktivitas perpustakaan dalam melaksanakan kegiatannya, atau sesuatu yang datang dari luar yang dapat memperburuk keadaan perpustakaan di masa yang akan datang.

a. Kekuatan (Strength)

- i. Tersedianya dana rutin untuk menambah koleksi buku
- ii. Tersediannya pedoman / aturan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan
- iii. Sarana dan layanan yang memadai
- iv. Tersedianya perpustakaan di tingkat fakultas

b. Kelemahan (Weakness)

- i. Rasio antar pengguna dengan koleksi perpustakaan yang tersedia belum ideal
- ii. Pelayanan kurang profesional, karena latar belakang pendidikan staf umumnya non pustakawan.
- iii. Pendanaan sangat terbatas sehingga tidak dapat mengimbangi kebutuhan.
- iv. Tingkat kunjungan dosen dan mahasiswa masih rendah

c. Peluang (Opportunity)

- i. Peran perguruan tinggi sebagai mitra pembangunan pemerintah daerah, sehingga memungkinkan bisa mendapatkan dana pembangunan
- ii. Terbukanya peluang kerjasama dengan berbagai perpustakaan perguruan tinggi, maupun instansi lain, untuk peningkatan bahan pustaka dan layanan informasi
- iii. Perkembangan teknologi informasi membuka peluang untuk pengembangan layanan perpustakaan berbasis IT (Digital Library)
- iv. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kebutuhan informasi
- v. Kecenderungan meningkatnya minat baca masyarakat

- vi. Pesatnya pertumbuhan penerbitan buku
- d. Ancaman(Threat)
 - i. Pembukaan program studi baru menuntut penyediaan koleksi yang semakin bervariasi
 - ii. Otonomi daerah menuntut perpustakaan untuk menyediakan informasi dan khazanah lokal
 - iii. Penempatan kurikulum berbasis kompetensi menempatkan perpustakaan menjadi instrumen penting dalam proses pembelajaran
 - iv. Tuntutan untuk mendapatkan data dan informasi secara cepat dan tepat
 - v. Persaingan atau kompetisi antar lembaga pengelola informasi

D. POSISISTRATEGIS UIN RADEN FATAH PALEMBANG

1. ISU ISU STRATEGIS

Berdasarkan analisis lingkungan yang telah diuraikan tersebut diatas, maka diketahui beberapa peluang, tantangan, serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh UPT.Perpustakaan. Dengan demikian dapat diketahui isu strategis yang dihadapi oleh UPT.Perpustakaan lima tahun kedepan berdasarkan matriks dibawah ini:

Isu-isu Strategis Faktor Internal

FAKTOR INTERNAL	
KEKUATAN (s)	KELEMAHAN (w)
Tersedianya koleksi dalam bentuk cetak dan digital dari berbagai disiplin ilmu	Jumlah koleksi masih belum sesuai dengan kebutuhan pemakai
Adanya dukungan Institusi induk untuk penambahan koleksi secara rutin	Anggaran untuk penambahan koleksi sangat terbatas
Memiliki sistem automasi yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan perpustakaan	Jumlah komputer yang masih kurang
Memiliki hotspot gratis	Jaringan internet yang lemah dan tidak stabil
Memiliki katalog induk yang bisa diakses secara online	Listrik sering mati dan tidak adanya genset
Tersedianya sarana penunjang (Study carrel, AC, Locker, TV, WC, ruang shalat dan parkir)	Mekanisme perawatan fasilitas yang sangat lamban/berbelit.
Lokasi gedung strategis	Luas gedung tidak seimbang dengan jumlah mahasiswa
Memiliki gedung 2 lantai untuk	Interior gedung yang kurang memenuhi

menjalankan fungsi perpustakaan	kebutuhan
Memiliki pustakawan dengan kualifikasi pendidikan yang sesuai	Jumlah putakawan masih kurang dari jumlah ideal
Memiliki pustakawan berprestasi, tingkat Provinsi dan Nasional	Belum ada tenaga subjek spesialis
Memiliki pustakawan yang telah bersertifikat kompetensi	Belum tersedianya tenaga IT yang tetap
Perpustakaan telah terakreditasi "B" oleh Perpustakaan Nasional	Belum adanya prosedur operasionl baku
Adanya struktur organisasi dan deskripsi tugas yang jelas	Pengadministrasian yang belum maksimal menerapkan total quality management
Tersediannya pedoman / aturan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan	Pelayanan kurang profesional, karena latar belakang pendidikan staf umumnya non pustakawan.
Tersedianya dana rutin untuk menambah koleksi buku	Rasio antar pengguna dengan koleksi perpustakaan yang tersedia belum ideal
Sarana dan layanan yang memadai	Pendanaan sangat terbatas sehingga tidak dapat mengimbangi kebutuhan
Tersedianya perpustakaan di tingkat fakultas	Tingkat kunjungan dosen dan mahasiswa masih rendah

Isu-isu Strategis Faktor Eksternal

FAKTOREKSTERNAL	
OPPORTUNITY (o)	THREAT (t)
Peran perguruan tinggi sebagai mitra pembangunan pemerintah daerah, sehingga memungkinkan bisa mendapatkan dana pembangunan	Pembukaan program studi baru menuntut penyediaan koleksi yang semakin bervariasi
Terbukanya peluang kerjasama dengan berbagai perpustakaan perguruan tinggi, maupun instansi lain, untuk peningkatan bahan pustaka dan layanan informasi	Otonomi daerah menuntut perpustakaan untuk menyediakan informasi dan khazanah lokal
Perkembangan teknologi informasi membuka peluang untuk pengembangan layanan perpustakaan berbasis IT (Digital Library)	Penempatan kurikulum berbasis kompetensi menempatkan perpustakaan menjadi instrumen penting dalam proses pembelajaran
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kebutuhan informasi	Tuntutan untuk mendapatkan data dan informasi secara cepat dan tepat
Kecenderungan meningkatnya minat baca masyarakat	Persaingan atau kompetisi antar lembaga pengelola informasi

Pesatnya pertumbuhan penerbitan buku	

2. IDENTIFIKASI ISU-ISU STRATEGIS

Identifikasi terhadap isu-isu strategis perlu dilakukan dengan cara menyeleksi faktor-faktor eksternal dan internal sebagaimana digambarkan pada Matrik SWOT diatas untuk mengetahui apa yang menjadi isu terpenting.

Strategis kesempatan UPT. Perpustakaan adalah:

1. Pembukaan program studi baru menuntut penyediaan koleksi yang semakin bervariasi
2. Otonomi daerah menuntut perpustakaan untuk menyediakan informasi dan khazanah lokal
3. Penempatan kurikulum berbasis kompetensi menempatkan perpustakaan menjadi instrumen penting dalam proses pembelajaran
4. Tuntutan untuk mendapatkan data dan informasi secara cepat dan tepat
5. Rasio antar pengguna dengan koleksi perpustakaan yang tersedia belum ideal
6. Jumlah putakawan masih kurang dari jumlah ideal.
7. Tingkat kunjungan dosen dan mahasiswa masih rendah

3. ANALISIS ISU STRATEGIS

Isu-isu strategis yang perlu dijadikan pedoman dalam kebijakan pengembangan adalah:

1. Penambahan koleksi dilakukan setiap tahun dan diprioritaskan untuk program studi baru
2. Tuntutan perbaikan dan pengembangan layanan UPT. Perpustakaan
3. Pengembangan dan penataan perpustakaan fakultas dan jurusan/prodi.
4. Menyediakan koleksi yang relevan dengan kurikulum berbasis kompetensi sehingga perpustakaan bisa menjadi instrumen penting dalam proses pembelajaran
5. Menyediakan koleksi yang berisi informasi dan khazanah local baik tercetak maupun digital
6. Meningkatkan capacity building staf yang lebih berkompeten dan profesional dalam bidang pelayanan

7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pustakawan

4. REKOMENDASI STRATEGIS

Selanjutnya yang perlu dilakukan adalah evaluasi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul dan membuat kualitas layanan menjadi akurat, efektif dan efisien. Kegiatan evaluasi lainnya merupakan kegiatan evaluasi berbentuk analisis atau kajian.

Analisis atau kajian yang bisa dilakukan seperti:

- a. Analisis kepuasan pengguna terhadap mutu layanan perpustakaan
- b. Kajian koleksi bahan pustaka terhadap kebutuhan pengguna
- c. Analisis kepemimpinan di perpustakaan terhadap kepuasan kinerja staf
- d. Analisis formasi jabatan fungsional pustakawan
- e. Analisis layanan otomasi terhadap kepuasan pemustaka

BAB V

RENCANA STRATEGIS BISNIS

A. VISI DAN MISI UPT PERPUSTAKAAN

1. Visi UPT. Perpustakaan

Visi UIN Raden Fatah Palembang adalah “Menjadi Universitas Berstandar internasional, Berwawasan Kebangsaan, dan Berkarakter Islami” pada tahun 2030. Visi ini memuat tiga nilai pokok (core values) yang diharapkan mewarnai setiap gerak dan langkah pengelolaan dan pengembangan UIN Raden Fatah Palembang, yaitu “Internasionalisasi, “Kebangsaan”, dan “Keislaman.”

Memiliki perguruan tinggi yang berstandar “Internasional” akan terus menjadi tema penting dalam setiap tahapan pengembangan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Standar itu mencakup: 1) pelayanan pendidikan tinggi berstandar internasional (internationally standardized), 2) dikenal di dunia internasional (internationally recognized), 3) memiliki reputasi internasional (with international reputation), dan 4) mendapat pengakuan dan kepercayaan internasional (internationally acknowledged and trusted). Di UIN Raden Fatah Palembang, nilai-nilai dan semangat “internasionalisasi” akan diimbangi dengan nilai-nilai dan semangat “kebangsaan”. Meskipun dirancang untuk eksis, berprestasi, dan bereputasi di tingkat internasional, berbagai kegiatan dan kebijakan terkait dengan Tri Dharma akan senantiasa mengedepankan kepentingan nasional dan mengacu pada kebijakan-kebijakan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku secara nasional.

Dalam pengelolaan dan pengembangan UIN Raden Fatah Palembang, nilai-nilai dan semangat “internasionalisasi” serta “kebangsaan” akan dikendalikan dengan nilai-nilai atau semangat “keislaman”. Untuk mendukung visi universitas tersebut, perpustakaan berusaha menyelaraskan visinya yaitu:

sebagai pusat rujukan dan layanan informasi yang professional dan unggul berbasis ilmu-ilmu keislaman multidisipliner.

2. Misi UPT. Perpustakaan

Sedangkan misi UPT. Perpustakaan merupakan bagian dari visi yang dikembangkan ke dalam enam misi. Pengembangan tersebut dilakukan untuk mempermudah pengembangan lebih lanjut ke dalam bentuk tujuan, dan pencapaian sasaran serta pengukuran ketercapaian program. Misi UPT. Perpustakaan adalah:

- a) Menyediakan akses ke pusat repository local content sesuai dengan perkembangan teknologi informasi (TI)
- b) Meningkatkan kualitas koleksi perpustakaan dalam bidang keislaman dan keilmuan lainnya agar lebih dapat berdaya guna
- c) Meningkatkan kualitas layanan prima yang memenuhi standar
- d) Mengembangkan sistem otomasi perpustakaan yang sesuai standar
- e) Mengembangkan kualitas SDM perpustakaan yang berkompetensi di bidangnya
- f) Menjalinkan hubungan kerjasama dengan lembaga terkait untuk meningkatkan akses ke sumber-sumber yang relevan.

B.TUJUAN DAN SASARAN

Dalam rangka mencapai keberhasilan visi dan misi perpustakaan tersebut di atas, maka ditetapkan beberapa tujuan, sasaran dan indikator sasaran sebagai berikut:

Misi	Tujuan	Program Strategis/Kegiatan
1. Menyediakan akses ke pusat repository local content sesuai dengan perkembangan teknologi informasi (TI)	Tersedianya semua lokal konten dalam repository institusi	1. Mengembangkan aplikasi E-Print a) Sosialisasi penggunaan dan pemanfaatan aplikasi E-Print untuk tugas akhir mahasiswa dan laporan penelitian dosen b) Mendigitalisasi tugas akhir mahasiswa 2. Membuat "Melayu Corner" a) Hunting koleksi, dokumen tentang peradaban Melayu (termasuk koleksi dan dokumen tentang Sumatera Selatan) b) Digitalisasi koleksi Melayu c) Pembuatan portal aplikasi Melayu
2. Meningkatkan	Terciptanya relevansi	3. Menyediakan koleksi buku

<p>kualitas koleksi perpustakaan dalam bidang keislaman dan keilmuan lainnya agar lebih dapat berdaya guna</p>	<p>antara koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pemustaka</p>	<p>yang relevan dengan mata kuliah</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Survey kebutuhan buku wajib yang digunakan pada mata kuliah b) Pembuatan bibliografis dan indeks koleksi yang berhubungan dengan mata kuliah c) Sosialisasi dan promosi koleksi buku rujukan perpustakaan d) Membuat desiderata koleksi rujukan e) Membuat tim seleksi buku
<p>3. Meningkatkan kualitas layanan prima yang memenuhi standar</p>	<p>Tercapainya pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Meningkatkan capacity building staf yang lebih berkompeten dan profesional dalam bidang pelayanan <ol style="list-style-type: none"> a) Mengadakan seminar tentang pelayanan prima b) Mengikuti pelatihan yang diadakan oleh perpusnas, kemenag dan lembaga lain c) Mengirimkan staff untuk magang di perpustakaan lain yang lebih maju 5. Meningkatkan kualitas jasa pelayanan bagi pemustaka <ol style="list-style-type: none"> a) Mengadakan workshop pelayanan mandiri b) Mengadakan user education dan literasi informasi c) Mengirimkan staff untuk mengikuti pelatihan tentang kualitas pelayanan 6. Meningkatkan fasilitas penelusuran dan temu kembali informasi online <ol style="list-style-type: none"> a) Menambah jumlah computer untuk penelusuran b) Menambah hot spot dan memperkuat jaringan wi fi c) Membuat pojok internet 7. Menambah jam buka layanan
<p>4. Mengembangkan sistem otomasi perpustakaan yang sesuai standar</p>	<p>Terwujudnya sistem otomasi yang berstandar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 8. Mengintegrasikan sistem data mahasiswa antara perpustakaan dengan sistem akademik <ol style="list-style-type: none"> a) Penerapan pendaftaran anggota perpustakaan secara online

		<ul style="list-style-type: none"> b) Sistem pemberitahuan keterlambatan otomatis melalui email dan sms 9. Mengintegrasikan sistem otomasi perpustakaan induk dengan perpustakaan fakultas dan prodi <ul style="list-style-type: none"> a) Membina penguatan manajemen perpustakaan fakultas dan prodi b) Mengembangkan union catalogue (katalog induk) 10. Pengembangan lanjutan sistem otomasi perpustakaan <ul style="list-style-type: none"> a) Mengembangkan aplikasi perpanjangan koleksi secara online b) Mengembangkan sistem RFID c) Mengembangkan sistem bookdrop untuk pengembalian koleksi secara mandiri
5. Mengembangkan kualitas SDM perpustakaan yang berkompetensi di bidangnya	Tersedianya pustakawan yang berkompeten di bidangnya	<ul style="list-style-type: none"> 11. Pelatihan pemantapan kompetensi pustakawan sesuai dengan cluster pilihan 12. Meningkatkan kompetensi pustakawan dalam bidang perpusdokino <ul style="list-style-type: none"> a) Pelatihan subjek spesialis b) Pelatihan repackaging information resource (indeks, resensi, daftar bibliografi dan abstrak) 13. Meningkatkan pustakawan yang siap bersaing di tingkat nasional <ul style="list-style-type: none"> a) Pelatihan penulisan karya ilmiah b) Pelatihan metodologi penelitian c) Pelatihan bahasa asing d) Pelatihan public speaking
6. Menjalinkan hubungan kerjasama dengan lembaga terkait untuk meningkatkan akses ke sumber-sumber yang relevan.	Terjalinkannya kerjasama dengan berbagai lembaga	<ul style="list-style-type: none"> 14. Membuat MOU dengan berbagai lembaga <ul style="list-style-type: none"> a) Perpustakaan Nasional b) Perpustakaan Propinsi Sumsel c) Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam Negeri

		d) Perpustakaan Perguruan Tinggi
--	--	----------------------------------

C. INDIKATOR KINERJA

Adapun indikator-indikator keberhasilan dari sasaran dan tujuan di atas dijabarkan sebagai berikut:

Misi	Tujuan	Program Strategis/Kegiatan	Tahun					
			2015	2016	2017	2018	2019	
1. Menyediakan akses ke pusat repository local content sesuai dengan perkembangan teknologi informasi (TI)	Tersedianya semua lokal konten dalam repository institusi	1	Mengembangkan aplikasi E-Print					
		1.1	Sosialisasi penggunaan dan pemanfaatan aplikasi E-Print untuk tugas akhir mahasiswa dan laporan penelitian dosen	x	x	x	x	x
		1.2	Menginput tugas akhir mahasiswa ke dalam IR	x	x	x	x	x
		2	Membuat "Melayu Corner"					
		2.1	Hunting koleksi, dokumen tentang peradaban Melayu (termasuk koleksi dan dokumen tentang Sumatera Selatan)			x	x	x
		2.2	Digitalisasi koleksi Melayu			x	x	x
		2.3	Pembuatan portal aplikasi Melayu				x	x
		2. Meningkatkan kualitas koleksi perpustakaan dalam bidang keislaman dan keilmuan lainnya agar lebih dapat berdaya guna	Terciptanya relevansi antara koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pemustaka	3	Menyediakan koleksi buku yang relevan dengan mata kuliah			
3.1	Survey kebutuhan buku wajib yang digunakan pada mata kuliah			x	x	x	x	x
3.2	Pembuatan bibliografis dan indeks koleksi yang berhubungan dengan mata kuliah			x	x	x	x	x
3.3	Sosialisasi dan promosi koleksi buku rujukan perpustakaan			x	x	x	x	x
3.4	Membuat desiderata koleksi rujukan			x	x	x	x	x

		3.5	Membuat tim seleksi buku	x	x	x	x	x
3.Meningkatkan kualitas layanan prima yang memenuhi standar	Tercapainya pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan	4	Meningkatkan capacity building staf yang lebih berkompeten dan profesional dalam bidang pelayanan					
		4.1	Mengadakan seminar tentang pelayanan prima	x	x	x	x	x
		4.2	Mengikuti pelatihan yang diadakan oleh perpustakaan, kemenag dan lembaga lain	x	x	x	x	x
		4.3	Mengirimkan staff untuk magang di perpustakaan lain yang lebih maju				x	x
		5	Meningkatkan kualitas jasa pelayanan bagi pemustaka					
		5.1	Mengadakan workshop pelayanan mandiri				x	x
		5.2	Mengadakan user education dan literasi informasi	x	x	x	x	x
		5.3	Mengirimkan staff untuk mengikuti pelatihan tentang kualitas pelayanan	x	x	x	x	x
		6	Meningkatkan fasilitas penelusuran dan temu kembali informasi online					
		6.1	Menambah jumlah computer untuk penelusuran	x	x	x	x	x
		6.2	Menambah hot spot dan memperkuat jaringan wi fi	x	x	x	x	x
		6.3	Membuat pojok internet			x		
		7	Menambah jam buka layanan					
		7.1	Membuka layanan pada jam istirahat			x	x	x
		7.2	Layanan hari Sabtu	x	x	x	x	x
4.Mengembangkan sistem otomasi perpustakaan yang sesuai standar	Terwujudnya sistem otomasi yang berstandar	8	Mengintegrasikan sistem data mahasiswa antara perpustakaan dengan sistem akademik					
		8.1	Penerapan pendaftaran anggota perpustakaan secara online				x	x
		8.2	Sistem pemberitahuan keterlambatan otomatis melalui email dan sms				x	x
		9	Mengintegrasikan sistem otomasi perpustakaan induk					

			dengan perpustakaan fakultas dan prodi					
		9.1	Membina penguatan manajemen perpustakaan fakultas dan prodi	x	x	x	x	x
		9.2	Mengembangkan union catalogue (katalog induk)		x			
		10	Pengembangan lanjutan sistem otomasi perpustakaan					
		10.1	Mengembangkan aplikasi pemesanan dan perpanjangan koleksi secara online			x	x	x
		10.2	Mengembangkan sistem RFID				x	x
		10.3	Mengembangkan entry gate sistem			x		
		10.4	Mengembangkan sistem bookdrop untuk pengembalian koleksi secara mandiri				x	x
5.Mengembangkan kualitas SDM perpustakaan yang berkompetensi di bidangnya	Tersedianya pustakawan yang berkompeten di bidangnya	11	Pelatihan pematapan kompetensi pustakawan sesuai dengan cluster pilihan	x	x	x	x	x
		12	Meningkatkan kompetensi pustakawan dalam bidang perpustakaan					
		12.1	Pelatihan subjek spesialis			x	x	x
		12.2	Pelatihan repackaging information resource (indeks, resensi, daftar bibliografi dan abstrak)			x	x	x
		13	Meningkatkan pustakawan yang siap bersaing di tingkat nasional					
		13.1	Pelatihan penulisan karya ilmiah			x	x	x
		13.2	Pelatihan bahasa asing	x	x	x	x	x
		13.3	Pelatihan public speaking			x	x	x
6.Menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga terkait untuk meningkatkan akses ke	Terjalannya kerjasama dengan berbagai lembaga	14	Membuat MOU dengan berbagai lembaga					
		14.1	Perpustakaan Nasional		x			
		14.2	Perpustakaan Propinsi Sumsel		x			
		14.3	Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam	x				

sumber-sumber yang relevan.		Negeri (APPTIS)					
	14.4	Perpustakaan Perguruan Tinggi se Indonesia (FKPPTN)	x				
	14.5	Perpustakaan Perguruan Tinggi se Sumatera Selatan			x		

BAB VI PENUTUP

Rencana Strategis Bisnis UPT. Perpustakaan periode 2015-2019 ini disusun untuk menjadi acuan dalam rangka penyusunan program kegiatan dan anggaran. Seluruh kegiatan diupayakan mencerminkan output yang akan dihasilkan serta mengarah pada pencapaian misi UPT. Perpustakaan yang sejalan dengan misi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penyusunan Rencana Strategis UPT. Perpustakaan ini berpedoman pada Rencana Strategis Bisnis 2015-2019 UIN Raden Fatah Palembang.

Rencana Strategis Bisnis UPT. Perpustakaan ini dibuat untuk merespon berbagai tantangan dan peluang sesuai dengan tuntutan perubahan lingkungan strategis, baik bersifat eksternal maupun internal. Renstra ini merupakan upaya UPT. Perpustakaan untuk menggambarkan peta permasalahan, titik kelemahan, kekuatan, peluang dan tantangan yang ada di perpustakaan, serta strategis yang akan dilakukan selama kurun waktu lima tahun.

Dengan adanya Rencana Strategis Bisnis ini diharapkan UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang memiliki pedoman yang dapat dijadikan penuntun bagi pencapaian arah, tujuan, sasaran program selama lima tahun yaitu 2015-2019, sehingga visi dan misi UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dapat terwujud dengan baik.

Rencana Strategis Bisnis UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah disusun ini bersifat terbuka dan dapat dirubah dan dikembangkan secara periodik sesuai dengan kebutuhan perpustakaan dan mengikuti perkembangan situasi lingkungan yang senantiasa berubah. Besar harapan kami Rencana Strategis Bisnis ini memiliki manfaat bagi perpustakaan dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai jantungnya perguruan tinggi.